

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penelitian ini membahas tentang penerimaan penonton dewasa terhadap sosok Presiden Jokowi di video blog (vlog). Peneliti tertarik untuk mengetahui penerimaan penonton dewasa terhadap sosok¹ Jokowi, karena sebagai satu individu ia dituntut menjadi dua sosok yang berbeda, yaitu sebagai seorang Kepala Negara dan kepala keluarga dalam vlog.

Vlog yang menunjukkan sosok Jokowi sebagai Kepala Negara (publik) berada di akun youtube bernama “Presiden Jokowi”, sedangkan sosok Jokowi dalam kepala keluarga (domestik) berada di vlog Kaesang yang merupakan putra bungsu Jokowi. Perbedaan kedua sosok Jokowi dalam vlog tersebut diduga akan memunculkan penerimaan yang berbeda pula bagi penonton yang melihat.

Peneliti memilih subjek penelitian penonton usia dewasa. Usia dewasa sendiri merupakan masa peralihan dari masa remaja. Secara umum, mereka yang tergolong dewasa awal ialah mereka yang berusia 18-40 tahun. Orang dewasa muda termasuk masa transisi, baik secara fisik, transisi secara intelektual serta transisi peran sosial. Masa dewasa awal adalah masa beralihnya pandangan egosentris menjadi sikap yang empati (Hurlock,1980:246). Maka dari itu peneliti memilih kategori dewasa awal sebagai informan.

Peneliti melakukan penelitian awal kepada beberapa informan yang merupakan penonton vlog Jokowi di dua ranah tersebut dan menemukan respon yang beragam antara satu samalain. Seperti yang

¹ Sosok : tokoh atau peran dalam pribadi seseorang
sumber : Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

dikatakan oleh Reno Maulana, 21 tahun, Mahasiswa, Suku Jawa, Islam. *“Nggak peduli orang sehebat apa diluar, kalo sama keluarganya nggak baik ya sama aja. Tapi Presiden Jokowi ini hebat dia profesional dalam kedua perannya. Peran sebagai ayah, kakek maupun sebagai Presiden. Dia juga keliatan deket banget sama anak-anak bahkan cucunya. Dia kalem dan sabar. Eh tapi wajar kan dia orang Jawa jadi kalem, keliatan dari senyum dan ketawanya waktu main di kolam renang bareng Jan Ethes”*. Begitu ujarnya sambil menirukan adegan Jokowi yang sedang tertawa.

Menurut Linda 32 tahun, Ibu Rumah Tangga, Suku Batak, Kristen. *“Emang sih dia kerjanya bagus, suka bangun infrastruktur untuk kemajuan ekonomi. Kerjanya cepet juga aku pikir dengan dia bangun infrastruktur sebanyak itu dengan target 2019 selesai hebat. Dia ngurusin Negara sibuk banget tapi masih sempat ngurusin cucu dan quality time bareng keluarga. Menurutku oke sih tapi kalo sengaja dilihatin di video gini kok kaya pencitraan ya lama-lama hehehe”*. Begitu ujarnya sambil tertawa dan menutup mulutnya.

Sesuai dengan penerimaan beberapa informan yang beragam maka peneliti tertarik untuk meneliti penerimaan penonton dewasa terhadap sosok Jokowi di Vlog Presiden Jokowi maupun Vlog Kaesang. Vlog yang dibuat oleh Kaesang merupakan sesuatu yang unik, karena pada suatu video yang sama mereka bisa menghasilkan berbagai macam sudut pandang yang berbeda. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji khalayak. Penelitian ini merupakan penerimaan khalayak yang menggunakan metode *Reception Analysis*, dimana khalayak dipandang sebagai individu yang secara aktif mampu memberikan persepsi, interpretasi, dan memproduksi makna (Hadi, 2009:3).

Reception Analysis menganggap khalayak sebagai individu yang aktif menciptakan makna berdasarkan latar belakang masing-masing.

Dengan kata lain khalayak merupakan audiens yang aktif dalam mengkonsumsi pesan berupa teks dalam media. Khalayak menerima isi pesan dan menginterpretasikan isi pesan sesuai dengan latar belakang budaya masing-masing. Khalayak memahami makna dan memproduksi makna yang terkandung dalam teks media. Seperti yang tertulis :

Khalayak dilihat sebagai bagian dari interpretive communitive yang selalu aktif dalam mempersepsi pesan dan memproduksi makna, tidak hanya sekedar menjadi individu pasif yang hanya menerima saja makna yang diproduksi oleh media massa (McQuail, 1997: 19).

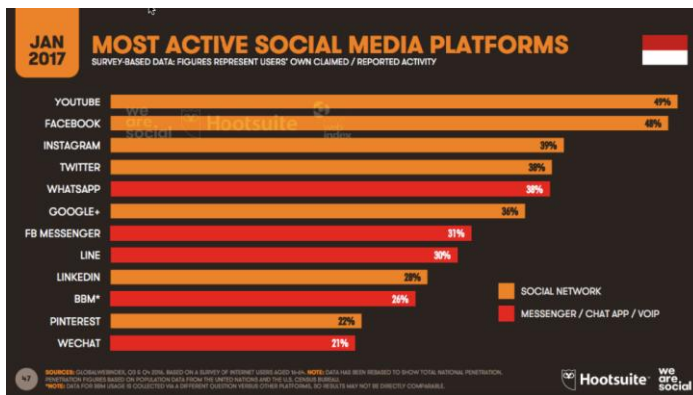
Dari penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa dewasa merupakan khalayak aktif dalam menerima pesan dari *new media* berupa vlog. Dalam budaya populer, terdapat vlog yang ditujukan pada khalayak dengan alur cerita yang berbeda-beda. Dewasa dengan batasan usia tersebut dikatakan merupakan masa penyesuaian diri terhadap pola-pola kehidupan baru dan harapan-harapan baru. Orang dewasa muda diharapkan dapat mengembangkan sikap-sikap baru, keinginan-keinginan baru dan nilai-nilai baru agar dapat hidup secara mandiri (Hurlock, 1980:246).

Selain menggunakan teori *Reception Analysis*, peneliti ingin melakukan penelitian dengan kacamata *Cultural Studies* yang digunakan dengan tujuan untuk menemukan bagaimana dewasa dengan konteks sosial dan latar belakang yang berbeda dapat merepresentasikan pengertian mengenai teks media. Selain itu juga mempelajari *Culture Studies* dimana peneliti akan meneliti orang yang memiliki latar belakang daerah, agama, dan pendidikan, dan budaya yang tidak hanya sesuai dengan adegan di vlog. Tetapi juga mencakup semua kalangan karena sebagai Presiden Indonesia, Jokowi harus bisa melebur ke semua kalangan suku, agama, ras yang ada di Indonesia.

Vlog milik Jokowi dan Kaesang merupakan bagian dari salah satu konten di Youtube. Youtube bukan merupakan situs untuk berbagi video yang pertama. Tetapi, Youtube meraih kesuksesan hingga saat ini karena fitur-fitur yang ditawarkan di dalamnya. Fitur yang pertama adalah pengguna di dorong berlangganan di *channel* Youtube yang mereka sukai. Dengan cara ini, para penonton mengumpulkan konten favorit di satu tempat. Pengguna juga dapat berinteraksi dengan video sosial oleh 'sesuai selera', menambahkan ke daftar putar dan meninggalkan komentar. (Asadi, 2015:11)

Menurut data survey menunjukkan bahwa youtube merupakan platform dengan peringkat pertama pada tahun 2017. Berikut data dari situs lembaga riset global web index, yaitu situs yang secara khusus digunakan untuk mengetahui jumlah pengguna di setiap *platform* :

Gambar 1.1
Grafik peringkat Youtube



Di media sosial berbasis video ini mereka bisa menikmati konten audio visual sesuai dengan pilihan mereka sendiri, yang tidak ada di kanal TV. Apalagi, di Youtube-lah mereka bisa menikmati VLOG (singkatan dari Video

Blog, sebuah ungkapan yang menggambarkan perpaduan video dan blog) hasil karya Youtubers muda seumuran mereka dengan segala kisah dan perilakunya yang jenaka dan menggelitik. Youtube telah menghasilkan seniman-seniman VLOG yang terus berkarya sehingga menarik ratusan ribu bahkan jutaan subscriber di akun mereka.

Tontonan layar kaca generasi Y ini bukan media TV konvensional, tapi kanal-kanal dan akun-akun terkenal di Youtube. Gen Y ini bukan hanya menikmati VLOG di Youtube, sebagian dari mereka juga mengunggah hasil karyanya, meski secara mutu tidak sehebat para seniman VLOG profesional.

Sumber :

<https://www.globalwebindex.net/> diakses pada 24/04/2017

Youtube menciptakan tren baru. Dengan adanya Youtube maka pengguna dapat membuat video-video personal yang bersifat interaktif dan dengan suka-suka dibuat oleh pembuat kontennya. Pada tahun ke sepuluh Youtube merilis fitur baru dalam platform nya yaitu situs *streaming* video bergantung pada konten yang telah dibuat pengguna dan terbuka untuk siapa pun, membuka jenis baru ekspresi diri: *vlogging* (Asadi, 2015:8).

Vlogging merupakan istilah yang dimabil dari Kamus Besar Oxford, yang artinya merekam segala sesuatu tentang kebiasaan sehari-hari, berita, opini atau tentang subjek sekecil apapun dalam satu video dan mengunggah video tersebut ke situs online. *Vlogging* dapat sesederhana bicara sendiri di depan kamera tentang apa yang menarik dari kegiatan sehari-hari dari pembuat konten, lelucon, musik vide, tutorial, film pendek dan masih banyak lagi. Sejak berdirinya, *vlogging* telah berevolusi menjadi bentuk hiburan sepenuhnya, dan telah menciptakan sebuah komunitas para pembuat vlog yang bisa disebut sebagai *vlogger*. (Asadi, 2015:8)

Menurut buku Media Sosial Kementerian Perdagangan, Konten YouTube tak hanya digunakan untuk urusan santai saja. Sejumlah lembaga pemberitaan, bahkan lembaga resmi negara, telah menjadi pelanggan YouTube. Indonesia sendiri disebutkan memiliki peran khusus dalam perkembangan YouTube. Direktur Produk Manajemen Asia Pasifik YouTube, Adam Smith, menyebutkan, sebanyak 70% pemirsa YouTube berasal dari luar Amerika Serikat. Untuk kawasan Asia, Indonesia memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam mendongkrak jumlah pemirsa. Maka tak heran jika kini program berbagi video itu telah menjadi bagian tak terpisahkan dari dunia media sosial. Google Indonesia menyebutkan, YouTube telah banyak menjembatani kepentingan warga Indonesia, mulai dari masalah ekonomi, politik, budaya, hingga pemerintahan. (sumber : tim humas kementerian perdagangan 2014:63).

Menurut buku media sosial kementerian perdagangan fitur penting sejumlah aplikasi media sosial bagi pemerintahan adalah sebagai berikut :

Gambar 1.2
Fungsi Penting Media Sosial dalam Pemerintahan

YouTube	Broadcast pesan video	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan menyebarkan video terkait kegiatan lembaga • Membuat <i>link</i> pada video agar dapat mendapat informasi lebih 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan menyebarkan video terkait kegiatan lembaga • Membuat <i>link</i> pada video agar dapat mendapat informasi lebih 	<ul style="list-style-type: none"> • Tautan/<i>link</i> video • Komentar pada laman video 	<p>Jenis pesan lebih disukai yang bersifat <i>entertainment</i>. Namun sangat efektif juga untuk pesan dengan kandungan instruksional, imbauan</p>
---------	-----------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

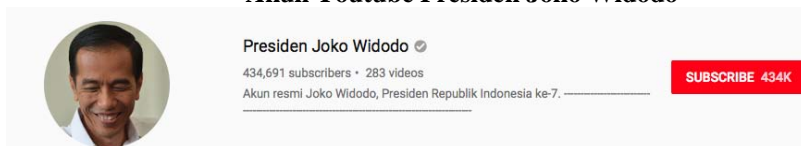
Sumber : buku media sosial kementerian perdagangan RI (2014:87) (diakses pada 15/11/2017)

Dilihat dari fungsinya maka lembaga/pemerintahan juga harus mengikuti perkembangan jaman seperti membuat akun-akun media sosial resmi untuk kebijakan atau hanya untuk menginformasikan apa yang sedang terjadi. Rupanya fenomena tersebut juga diketahui oleh Presiden Jokowi.

Jokowi mengakui jika dengan era yang moderen seperti saat ini teknologi dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam kepentingan. Presiden Jokowi rupanya memanfaatkan momen ini dengan sangat cerdas, yaitu dengan menjadikan vlog sebagai media untuk berkomunikasi dengan masyarakat di era moderen seperti sekarang ini.

Semenjak Jokowi menjabat menjadi Presiden terdapat akun Youtube resmi yang khusus dibuat untuk Jokowi untuk membagikan aktifitas sehari-hari, pada saat libur ataupun tentang kunjungan kerja serta apa yang sedang dikerjakan pemerintah termasuk Infrastruktur. Akun Youtube resmi tersebut memiliki *channel* sendiri dengan nama akun Presiden Joko Widodo.

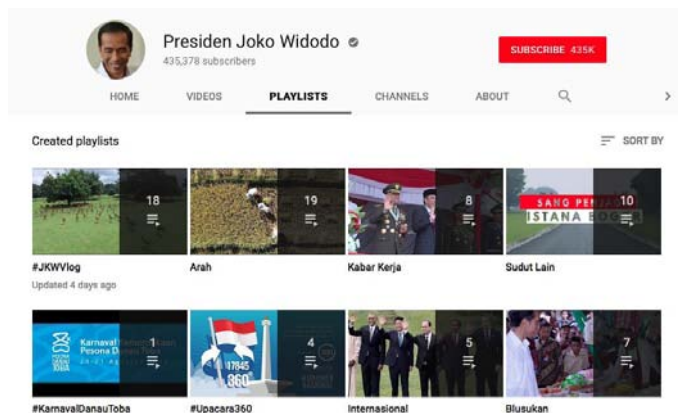
Gambar 1.3 Akun Youtube Presiden Joko Widodo



sumber : www.youtube-presidenjokowidodo.com (diakses pada 13/12/17)

Pada akun youtube tersebut Jokowi membagikan video-video tentang sosoknya di publik seperti kepresidenan dan kebijakan atau sesuatu yang bertema santai tapi pesan yang di dalam nya juga serius misalnya #JKWVLOG. Konten yang dimiliki Jokowi dalam kanal Youtube ini terdapat berbagai macam. Misalnya, seperti ini :

Gambar 1.4 Video Sosok Jokowi dalam Publik



sumber : www.youtube-presidenjokowidodo.com (diakses pada 13/12/17)

Dari video yang diunggah oleh akun Presiden Joko Widodo ada beberapa video yang menarik perhatian karena banyaknya komentar dari netizen yang menilai bagaimana sosok Jokowi di ruang publik. Salah satunya adalah video yang bercerita tentang Jokowi saat sedang melakukan kunjungan kerja dan pembangunan infrastruktur berupa Tol Laut :

Tabel 1.1
Video untuk mewakili sosok Jokowi di Ruang Publik

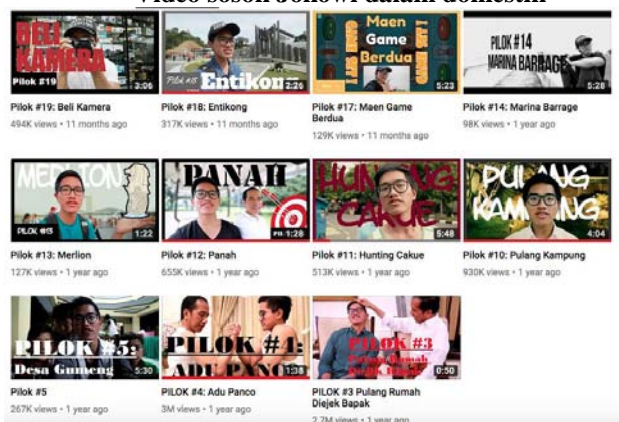
No	Vlog dan Keterangan	Komentar
1.		<p>Komentar positif netizen :</p> <p> Merry Azza 2 months ago aki terharu pnya president ndeso yg bgtu ramah pada siapa pun.. love you pak j Jokowi salam dua periode REPLY 38  </p> <p style="text-align: right;">View reply ▾</p> <p>Komentar negatif netizen :</p> <p> matthew_kt 4 months ago dulu pak harto bikin jalan segitu banyaknya gak pernah dipamerin. 'ini lho 'made by me'. Gak penting. Smua jg tau itu pake pajak rakyat plus tanah rakyat yg digusur. REPLY 1  </p>

sumber : www.youtube-presidenjokowidodo.com (diakses pada 13/12/17)

Anak dari Jokowi, Kaesang Pangarep juga merupakan seorang vlogger. Kaesang juga seringkali bergabung dengan youtubers terkenal seperti Chandra liow, Reza Arap Oktovian, Skinny Indonesia, Kevin Hendrawan dll. Tak jarang saat mereka kolaborasi di channel youtubers lain Kaesang menyampaikan apa-apa yang berkaitan dengan kelangsungan Negara.

Dalam channel youtube milik Kaesang sendiri, dia sering kali membuat vlog tentang sosok domestik Jokowi meliputi kegiatan-kegiatan keseharian seperti kegiatan olahraga bersama, bermain bersama cucu, obrolan bersama anak dll. Berikut merupakan video yang menampilkan sosok domestik Jokowi :

Gambar 1.5
Video sosok Jokowi dalam domestik



Sumber :

www.youtube/kaesang.com diakses pada (03/02/2017)

Dari video yang diunggah oleh akun Kaesang ada beberapa video yang menarik perhatian karena banyak nya komentar dari netizen yang menilai bagaimana sosok Jokowi di ruang publik. Salah satunya adalah

video yang bercerita tentang Jokowi saat sedang menghabiskan waktu luang bersama keluarga dan cucunya :

Tabel 1.2
Video Jokowi dengan Keluarga

No	Vlog dan Keterangan	Komentar
1.		<p>Komentar positif netizen :</p> <p> D'Parata 21 2 months ago BANGGA MEMILIKI PRESIDEN YANG SEDERHANA...contoh yang baik buat kita... sehat selalu pak ... di nanti Vlog yang seru bersama keluarga</p> <p>Komentar negatif netizen :</p> <p> Pedrik Andistian 10 months ago Ini termasuk pencitraan model baru atau mau menambah penghasilan menjadi youtuber?</p> <p>REPLY 6</p>

sumber : www.youtube-presidenjokowidodo.com (diakses pada 13/12/17)

Dengan menggunakan metode *Reception Analysis* menganggap khalayak sebagai individu yang aktif menciptakan makna berdasarkan latar belakang masing-masing. Dengan kata lain khalayak merupakan audiens yang aktif dalam mengkonsumsi pesan berupa teks dalam media. Khalayak menerima isi pesan dan menginterpretasikan isi pesan sesuai dengan latar belakang budaya masing-masing. Khalayak memahami makna dan memproduksi makna yang terkandung dalam teks media. Seperti yang tertulis :

Khalayak dilihat sebagai bagian dari interpretive communitive yang selalu aktif dalam mempersepsi pesan dan memproduksi makna, tidak hanya sekedar menjadi individu pasif yang hanya menerima saja makna yang diproduksi oleh media massa (McQuail, 1997: 19).

Peneliti akan melakukan *in-depth interview* dengan beberapa orang yang memiliki perbedaan dari kelima agama yang ada di Indonesia. Peneliti

akan mewawancarai beberapa orang yang berasal dari berbagai suku yang ada di Indonesia, seperti suku Jawa, Madura, Batak dll. Untuk latar belakang pendidikan peneliti memilih anak yang tengah menjalani pendidikan SMA-Perguruan Tinggi, dan bekerja maupun informan yang berusia 18-40 tahun yang tidak sedang menjalani pendidikan maupun sedang bekerja.

Adapun penelitian terdahulu yang membahas tentang penerimaan milik Nathanael Chandra August mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala membahas tentang penerimaan penonton remaja terhadap adegan kekerasan dalam film comic 8. Dalam penelitian tersebut kekerasan yang ada dibalut dengan komedi sehingga tidak nampak jelas sebagai adegan dengan bentuk kekerasan. Pada penelitian pertama, penulis menggunakan metode yang sama yaitu analisis resepsi dengan subjek yang sama, tetapi dengan objek yang berbeda.

Adapula penelitian terdahulu yang membahas tentang sosok Jokowi milik Putra Aditya Lapalelo mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala membahas tentang Bingkai Sosok Jokowi Sebagai Presiden dalam Pemberitaan Setahun Pemerintahan Pasangan Presiden Joko Widodo-Jusuf Kalla Di Headline SKH JawaPos dan Kompas Edisi 19-21 Oktober 2015. Pada penelitian kedua ini, penulis mempunyai objek penelitian yang sama yaitu sosok Jokowi.

Dari penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa orang dewasa merupakan khalayak aktif dalam menerima pesan oleh media massa termasuk vlog. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti penerimaan orang dewasa yaitu umur 18-21 tahun terhadap sosok Jokowi dengan keberagaman pendidikan, suku, agama, ras, status ekonomi sosial yang berbeda dari tiap informan yang dipilih. Metode Analisis Resepsi dianggap

sesuai dengan penelitian dengan judul **Penerimaan Penonton Dewasa terhadap Sosok Presiden Jokowi pada Video Blog (Vlog).**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana penerimaan penonton dewasa terhadap sosok Presiden Jokowi di Video Blog Youtubers?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerimaan penonton dewasa mengenai sosok Presiden Jokowi pada Video Blog.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini secara akademis diharapkan dapat menambah wacana tentang penelitian yang menggunakan metode Analisis Resepsi dalam dunia komunikasi pada umumnya. Selain itu juga menjadi pertimbangan dan perkembangan lebih lanjut dalam ilmu komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan untuk memberi memperkaya pemikiran khususnya dalam vlog, analisis resepsi, dan yang berhubungan dengan sosok untuk dewasa. Sehingga kedepannya banyak pemimpin negara yang lebih menginspirasi, kreatif dan memberikan hal yang positif lewat media-media baru seperti vlog.